

## 2. Rencana Kinerja Tahunan

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan yang merupakan proses menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Perencanaan kinerja sebagai bagian dari manajemen kinerja, kedudukannya menjadi suatu isu yang strategis yang harus diperhatikan dan dipecahkan oleh pimpinan instansi sebagai manajer dan pemimpin yang mengarahkan instansinya kepada arah pelaksanaan misi dan pencapaian visi organisasi. Perencanaan kinerja juga merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan. Dengan berdasarkan pada perencanaan kinerja yang baik maka pelaksanaan RAK juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja (renja) sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RAK yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RAK. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah target setting dari capaian indikator kinerja. Hasil dari proses ini adalah Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian merupakan acuan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Dalam rencana kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2016, telah disusun

Indikator Kinerja Utama dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

**Tabel II.2 Rencana Kinerja Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2016**

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan kesehatan matra	<b>I Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspons</b>	<b>100</b>
		Persentase ABK/crew dan penumpang 1 alat angkut yang datang dari luar negeri dilakukan pengamatan	100
		2 Persentase penanggulangan KLB / PHEIC < 24 Jam	100
		<b>II Persentase Alat angkut sesuai dengan standar kekarantina kesehatan</b>	<b>100</b>
		Persentase kapal dari luar negeri langsung 1 yang mendapatkan free pratique, tidak terdapat faktor risiko penularan penyakit	100
		2 Persentase pesawat dari luar negeri yang melaporkan HPAGD sesuai kondisi selama penerbangan dengan informasi yang benar	55
2	Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	<b>III. Persentase Pelabuhan/Bandar yang melakukan pengendalian vektor terpadu</b>	<b>100</b>
		Persentase wilker yang melakukan 1 pengendalian vektor terpadu di wilayah perimeter	100
		Persentase wilker yang melakukan 2 pengendalian binatang penular penyakit di wilayah perimeter	70
3	Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	<b>IV Persentase Pelabuhan/ Bandara yang melaksanakan kegiatan deteksi dini penyakit menular langsung</b>	<b>30</b>

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
4	Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular, meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	<b>V Persentase Pelabuhan/Bandara yang melaksanakan kegiatan skrining penyakit tidak menular</b>	<b>50</b>
5	Meningkatkan penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan	<b>VI Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan</b>	<b>100</b>
		1 Persentase sarana air bersih yang memenuhi syarat sanitasi	70
		2 Persentase sampel air minum/ air bersih yang memenuhi syarat berdasarkan hasil laboratorium	80
		<b>VII Persentase Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>80</b>
		<b>VIII Persentase tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan</b>	<b>50</b>
		1 Persentase TPM yang memenuhi syarat sanitasi dan memiliki sertifikat laik sehat	50
		<b>IX Persentase Pelabuhan/Bandara sehat</b>	<b>40</b>
		1 Persentase lokasi yang melakukan program pelabuhan/bandara sehat	40
6	Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	<b>X Hasil Penilaian SAKIP</b>	<b>AA</b>
		<b>XI Persentase Wilker yang ditingkatkan sarana dan Prasarannya</b>	<b>50</b>
		1 Persentase Wilker yang memiliki gedung milik kemenkes	45
		2 Persentase Wilker yang memiliki kendaraan operasional dan atau kendaraan khusus	55

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggungjawab dengan pihak yang memberi tanggungjawab. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja dibuat dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.